



PENGEMBANGAN BAHAN AJAR E-BOOK TENTANG PERANAN TOKOH LOKAL R.M DJAJENKOESEMO (1886-1903) UNTUK MENANAMKAN NILAI KEARIFAN LOKAL DAN BERPIKIR HISTORIS PADA MAHASISWA JURUSAN SEJARAH UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG

Shinta Aprillia Putri Prasetya

shintaapp@gmail.com(*)

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang 5 Malang, 65155, Indonesia.

Article history:

Received 27 April 2025; Revised 8 Mei 2025; Accepted 15 Juni 2025; Published 31 Juni 2025

Abstract: *This study aims to develop E-Books as teaching materials and to instill local wisdom values and determine the historical thinking of students of the Islamic History Education Department of UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. This research uses a research and development method that adapts from the Borg and Gall model, which consists of the stages of research and data collection, planning, product draft development, small field trials, initial product refinement, large field trials, product refinement of field test results, field implementation tests, final product refinement, then the last is dissemination and implementation. The results of the feasibility test were carried out through small group and large group trials where the majority of students did not recognize the role of local figure R.M Djajengkoesoemo in Tulungagung. As we know R.M Djajengkoesoemo is a local figure from Tulungagung who fought against the Dutch attack on the Ngujang bridge incident, Tulungagung Regency. Based on the results of research and group trials, the development of E-books meets the feasibility as teaching materials that facilitate access and have features according to the needs of students of the Islamic History Education Department of UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.*

Keywords: *Development; Teaching Materials; E-Boook; R.M Djajengkoesoemo*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan E-Book sebagai bahan ajar dan untuk menanamkan nilai kearifan lokal serta mengetahui berpikir historis mahasiswa Jurusan Pendidikan Sejarah Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan yang mengadaptasi dari model Borg and Gall, yang terdiri dari tahapan penelitian dan pengumpulan data, perencanaan, pengembangan draft produk, uji coba lapangan kecil, penyempurnaan produk awal, uji coba lapangan besar, penyempurnaan produk hasil uji lapangan, uji pelaksanaan lapangan, penyempurnaan produk akhir, lalu yang terakhir diseminasi dan implementasi. Hasil uji

kelayakan dilakukan melalui uji coba kelompok kecil dan kelompok besar yang mayoritas mahasiswa tidak mengenal peranan tokoh lokal R.M Djajengkoesoemo di Tulungagung. Seperti yang kita ketahui R.M Djajengkoesoemo merupakan tokoh lokal asal Tulungagung yang berjuang melawan serangan Belanda pada peristiwa jembatan Ngujang, Kabupaten Tulungagung. Berdasarkan hasil penelitian dan uji coba kelompok, pengembangan E-book memenuhi kelayakan sebagai bahan ajar yang memudahkan akses dan memiliki fitur sesuai dengan kebutuhan mahasiswa Jurusan Pendidikan Sejarah Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Kata kunci: Pengembangan; Bahan Ajar; E-Book; R.M Djajengkoesoemo.

PENDAHULUAN

Kabupaten Tulungagung merupakan Kabupaten dengan penuh cerita sejarah dan peristiwa yang memiliki bukti dan peninggalan dalam bentuk tulisan (dokumen) atau bangunan. Sejarah lokal di Kabupaten Tulungagung memiliki banyak kisah yang tidak diketahui masyarakat secara luas, salah satunya adalah peranan tokoh lokal R.M Djajengkoesoemo di Tulungagung yang memiliki dampak besar dalam lingkup provinsi dan nasional. Pada tahun 1886 R.M Djajengkoesoemo melakukan perlawanan terhadap Belanda pada peristiwa pembangunan jembatan Ngujang (ada di perbatasan Kecamatan Kedungwaru dan Kecamatan Ngantru), Menurut Babad Tulungagung (2007:171) peristiwa tersebut diawali dengan adanya tindakan tidak adil dari pemerintahan Belanda terhadap warga Tulungagung dengan memberi pasir pada makanan yang dibawa dan dimakan pada saat istirahat. R.M Djajengkoesoemo merupakan putra dari Bupati Tulungagung ke V yang bernama R.M.T Djajaningrat, lahir pada tahun 1825 di Desa Jajaran Kecamatan Bantul, Surakarta (RPJM Desa Demuk Tahun 2013-2019).

Berdasarkan wawancara kepada staff Dinas Kearsipan Tulungagung dan Eyang Sundari selaku cucu dari R.M Djajengkoesoemo, sampai saat ini nama Demuk resmi dijadikan desa dan memiliki hari jadi yang diperingati setiap tanggal 10 Oktober, lalu diadakan beberapa upacara adat seperti tabur bunga (nyadran) di Makam Astono Puroloyo, sholawat Nariyah di lapangan Desa Demuk, festival *takir plontang* di Balai Desa dan lapangan Demuk dan kirab pusaka R.M Djajengkoesoemo. Menurut Lukman Hakim, (2015:5) secara filosofis *nyadran* adalah ritual simbolik yang sarat dengan makna menurut adat kejawen, sedangkan *sadrnan* adalah kemenyan, bunga, air dan do'a. *Sadrnan* berarti kembali atau menziarahi makam atau tempat yang dianggap cikal bakal di dusun setempat.

Dalam pembelajaran sejarah di kampus UIN Tulungagung mayoritas mahasiswa Jurusan Sejarah Peradaban Islam tidak mengenal tokoh lokal R.M Djajengkoesoemo yang memiliki peranan penting dalam memperjuangkan Kabupaten Tulungagung. Selain itu, dengan terbatasnya informasi, sumber dan literatur saat ini sangat mempengaruhi minimnya pengenalan tokoh lokal kepada generasi muda khususnya mahasiswa Jurusan Sejarah Peradaban Islam UIN

Tulungagung. Maka perlu adanya pengembangan E-Book sebagai bahan ajar mahasiswa dengan materi peranan tokoh lokal R.M Djajengkoesoemo Tulungagung untuk menanamkan nilai kearifan lokal serta berpikir historis. Hal ini merupakan masalah yang cukup serius dalam mempelajari sejarah lokal apabila mahasiswa tersebut tidak menanamkan nilai kearifan lokal dan berpikir historis pada materi tokoh R.M Djajengkoesoemo, sehingga kemampuan mereka dalam berpikir historis dan menganalisis suatu fenomena atau peristiwa didaerahnya tidak akan berkembang. Padahal sejarah yang diajarkan dengan baik dapat menolong manusia menjadi kritis dan berperikemanusiaan (Hill, 1956:12).

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan E-book sebagai bahan ajar untuk mahasiswa Jurusan Sejarah Peradaban Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Melalui penelitian ini, proses pengembangan E-Book menggunakan beberapa fitur menarik yang akan diunggah ke playstore sehingga mahasiswa dapat mengakses aplikasi E-Book dengan gratis atau tidak berbayar. Selaras dengan urgensi kebutuhan belajar mahasiswa, pengembangan E-Book yang dikembangkan pada penelitian ini memiliki beberapa fitur yaitu dilengkapi dengan foto, video, rekaman wawancara serta quiz/games untuk mengetahui berpikir historis mahasiswa Jurusan Sejarah Peradaban Islam UIN Tulungagung. Menurut Azhar (2009:91) buku ajar harus relevan dengan tujuan pembelajaran. Selain itu, bahan ajar harus berguna bagi siswa/mahasiswa dan baik bagi perkembangannya. Bahan ajar juga harus disusun secara sistematis, bertahap dan berjenjang. Dalam bahan ajarpun harus disiapkan latihan-latihan yang sesuai kebutuhan siswa/mahasiswa. Bahan ajar yang disampaikan harus menyeluruh, lengkap dan utuh.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan yang berbasis pada model Borg and Gall. Metode penelitian dan pengembangan dalam penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Borg dan Gall (1983:775) menjelaskan ada 10 langkah yang harus ditempuh dalam pendekatan ini yaitu:

A. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Berikut 10 prosedur menurut Borg and Gall yang sudah dimodifikasi adalah sebagai berikut :

1. Penelitian dan Pengumpulan Data

Penelitian mengawali pengumpulan data dengan mengunjungi Dinas Arsip Tulungagung untuk menggali sumber dan literasi mengenai tokoh lokal R.M Djajengkoesoemo. Setelah pengumpulan informasi ke Dinas Arsip Tulungagung, peneliti melakukan penelitian dengan menyebarkan 5 kuesioner berisikan 3

pertanyaan kepada mahasiswa Jurusan Sejarah Peradaban Islam secara acak. Kemudian, peneliti melakukan wawancara kepada salah satu dosen Jurusan Sejarah Peradaban Islam UIN Tulungagung untuk mengetahui bahan ajar yang digunakan selama mengajar dikelas. Penelitian terakhir berujung pada wawancara kepada Eyang Sundari selaku cucu dari R.M Djajengkoesoemo yang bertempat tinggal di Desa Demuk Tulungagung.

2. Perencanaan

Peneliti melakukan perencanaan terkait *E-Book* yang akan dikembangkan melalui aplikasi yang dapat diunggah di *playstore*. *E-Book* akan dikembangkan dengan semenarik mungkin, dengan isi materi yang tidak membosankan karena terdapat fitur template, fitur foto, rekaman dan video. Lalu akan diberikan juga quiz atau games supaya monoton. Setelah itu buku digital akan dikemas dengan menggunakan *smartphone* dan bisa diakses melalui android/IOS.

3. Pengembangan Draf Produk

Pengembangan *E-Book* dimulai dari menentukan materi yang akan dipilih yaitu peranan dan perjuangan R.M Djajengkoesoemo serta nilai kearifan lokal dari tokoh R.M Djajengkoesoemo di Tulungagung. *E-Book* akan disuguhkan video dan rekaman wawancara Eyang Sundari selaku cucu dari R.M Djajengkoesoemo. Selanjutnya disuguhkan fitur menarik dengan menggunakan audio visual dari peneliti yang menjelaskan tentang peranan tokoh lokal. Produk yang dikembangkan dikemas melalui aplikasi *canva* lalu di unggah ke *playstore* supaya mahasiswa bisa mengakses materi tokoh lokal asal Tulungagung.

4. Uji Coba Lapangan Kecil

Pada tahap ini, peneliti melakukan uji coba skala kecil tentang peranan dan perjuangan tokoh lokal R.M Djajengkoesoemo melalui aplikasi *canva* secara terbatas yang akan dilakukan pada 20 mahasiswa Jurusan Sejarah Peradaban Islam di UIN Tulungagung.

5. Penyempurnaan Produk Awal

Setelah peneliti melakukan uji coba produk secara terbatas hanya 20 mahasiswa, maka peneliti akan mengevaluasi hal-hal yang harus diperbaiki yang

didapatkan dari kritikan, komentar dan saran langsung dari 20 mahasiswa tersebut, agar keefektifan produk semakin sempurna dan jauh lebih baik.

6. Uji Coba Lapangan Besar

Setelah peneliti melakukan revisi atau perbaikan produk, maka produk yang direvisi ini perlu di uji coba pemakaiannya kembali, namun dalam lingkup yang lebih luas. Yang sebelumnya hanya 20 mahasiswa, menjadi 40 mahasiswa di Jurusan Sejarah Peradaban Islam UIN Tulungagung.

7. Penyempurnaan Produk Hasil Uji Coba Lapangan Besar

Setelah di uji coba pemakaian besar, maka ada revisi produk lagi. Bila produk *E-Book* R.M Djajengkoesoemo masih ditemukan kekurangan, maka harus revisi produk kembali supaya tingkat keefektifan produk semakin baik dan bisa digunakan secara nyata dalam lingkup kampus UIN Tulungagung.

8. Uji Pelaksanaan Lapangan

Hal ini dilakukan untuk mencari data yang relevan serta memperoleh masukan dan koreksi mengenai produk *E-Book* yang telah direvisi setelah melakukan uji coba lapangan awal dan uji coba lapangan besar. Disamping itu, peneliti juga melakukan pengamatan atas beberapa kemungkinan respon atau tanggapan serta pemberian angket kepada para mahasiswa tersebut sebagai bahan revisi dan koreksi untuk produk akhir.

9. Penyempurnaan Produk Akhir

Dari data revisi uji coba pelaksanaan lapangan kemudian di analisis, diperbaiki yang salah, sehingga akan didapatkan sebuah media atau produk berupa *E-Book* tokoh lokal R.M Djajengkoesoemo melalui aplikasi *canva* sebagai produk akhir yang layak.

10. Diseminasi dan Implementasi

Langkah untuk menyebarluaskan produk yang dikembangkan melalui *playstore*, lalu diterapkan ke lapangan. Produk tersebut berupa *E-Book* tokoh lokal R.M Djajengkoesoemo yang dikemas semenarik mungkin, dengan di dukung melalui *smartphone android/IOS* untuk mahasiswa yang ingin mengetahui sejarah R.M Djajengkoesoemo di Tulungagung.

B. Uji Coba Produk

Uji coba produk ini bertujuan untuk menguji keefektifan produk *E-Book* tokoh lokal R.M Djajengkoesoemo melalui aplikasi *canva* agar bisa mendapatkan komentar, saran dan kritikan langsung dari mahasiswa Jurusan Sejarah Peradaban Islam UIN Tulungagung. Uji coba produk pengembangan *E-Book* tokoh lokal R.M Djajengkoesoemo bertujuan untuk menanamkan nilai kearifan lokal dan mengetahui berpikir historis mahasiswa Jurusan Sejarah Peradaban Islam di UIN Tulungagung dilakukan secara spesifik melalui beberapa langkah antara lain sebagai berikut:

1. Desain Uji Coba

Desain uji coba akan di uji cobakan ke kelompok kecil yaitu 20 mahasiswa jurusan sejarah peradaban islam di UIN Tulungagung. Setelah uji coba ke kelompok kecil, selanjutnya di uji cobakan ke kelompok besar yaitu 40 mahasiswa dengan tempat yang sama. Dalam uji coba berlangsung, peneliti akan menggunakan angket dan lembar tes pemahaman seperti pre-test dan post-test sebagai instrumen penelitian. Soal pre-test dan post-test, peneliti menggunakan taksonomi bloom yang berarti klasifikasi atas prinsip dasar atau aturan, dengan kata lain merupakan struktur hierarki yang mengidentifikasi *skills* mulai dari tingkat yang rendah hingga yang tinggi. Selain peneliti memberika pre-test dan post-test kepada beberapa generasi muda yang akan di ujikan, peneliti juga akan meminta saran, kritikan dan komentar baik dari mereka dengan tujuannya untuk memperbaiki menjadi produk yang lebih baik lagi.

2. Subjek Coba

Subjek coba pada penelitian dan pengembangan produk *E-Book* tokoh lokal R.M Djajengkoesoemo melalui aplikasi *canva* adalah sebagai berikut:

- 2.1) Subjek kelompok kecil, dengan menggunakan 20 mahasiswa jurusan sejarah peradaban islam UIN Tulungagung. Teknik pemilihan subjek coba dilakukan melalui teknik pemilihan secara acak.
- 2.2) Subjek kelompok besar, dengan menggunakan 40 mahasiswa jurusan sejarah peradaban islam UIN Tulungagung. Teknik pemilihan subjek coba dilakukan melalui teknik pemilihan secara acak.

- 2.3) Subjek coba yang akan mengevaluasi produk *E-Book* tokoh lokal R.M Djajengkoesoemo terdiri dari 2 dosen jurusan sejarah peradaban islam di UIN Tulungagung.
- 2.4) Subjek coba dalam pelaksanaan lapangannya, dilakukan oleh 40 mahasiswa dan 2 dosen jurusan sejarah peradaban islam di UIN Tulungagung.

3. Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian dan pengembangan ini adalah data kuantitatif dan kualitatif. Wawancara dilakukan sebagai langkah utama untuk memperoleh informasi mengenai kondisi, kebutuhan serta karakteristik mahasiswa saat ini. Penyebaran angket atau kuesioner diberikan kepada para ahli dan calon pengguna untuk menilai produk R&D yang dihasilkan. Observasi digunakan sebagai pengawalan terhadap kesesuaian pelaksanaan penelitian dengan rencana yang di rancang oleh peneliti. Data kualitatif diperoleh dari lembar komentar, kritik dan saran dari validator.

4. Intrumen Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah untuk mengetahui validitas pengembangan produk *E-Book* melalui aplikasi *canva* dan mengukur kelemahan-kelemahan dan keefektivitas produk tersebut. Sementara Instrumen yang dipakai adalah dengan wawancara dan metode kuisisioner atau angket. Instrumen yang digunakan dalam kuisisioner atau angket dengan bentuk chek list yang meliputi daftar penliaian dan dalam bentuk skala penilaian yang berisi komentar tanggapan, kritik dan saran dari objek penelitian.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini bertujuan untuk melihat hasil dari sebuah penelitian yang diperoleh baik diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, data hasil angket dan lain sebagainya. Terdapat dua jenis data yang dipakai dalam analisis penelitian yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kualitatif digunakan untuk mengolah data yang berupa kritik dan saran yang diperoleh dari hasil lembar kerja hasil angket, Sedangkan data kuantitatif

digunakan untuk mengolah data yang berupa skor penilaian yang tertuang dalam angket penilaian skor dapat diperhitungkan sebagai berikut (Arikunto, 2009:35):

$$P = \frac{X}{X_1} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Presentase

X : Jumlah Skor Jawaban Validator

Xi : Jumlah Jawaban Maksimal pada satu komponen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Studi Pendahuluan

Hasil penelitian membahas bagaimana cara mengembangkan bahan ajar *E-Book* tentang peranan tokoh lokal R.M Djajengkoesoemo (1886-1903) untuk menanamkan nilai kearifan lokal dan berpikir historis pada mahasiswa Jurusan Sejarah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dengan desain pengembangan *Borg and Gall*. Selanjutnya akan dijelaskan pula pembahasan secara mendalam dan dipaparkan hasil temuan peneliti.

Berdasarkan hasil wawancara kepada mahasiswa Jurusan Sejarah Peradaban Islam UIN Tulungagung, didapatkan memiliki gaya belajar visual terhadap penggunaan teknologi. Mayoritas mahasiswa sudah menggunakan *smartphone* untuk menggali informasi tentang matakuliah yang sedang berlangsung. Namun setelah peneliti memaparkan beberapa pertanyaan dasar kepada mahasiswa tentang peranan tokoh lokal R.M Djajengkoesoemo di Tulungagung, mahasiswa tersebut tidak mengetahui siapakah R.M Djajengkoesoemo.

Pembelajaran sejarah di UIN Tulungagung memiliki beberapa permasalahan yaitu minimnya pengenalan tokoh lokal Tulungagung, kurangnya bahan ajar berbasis elektronik serta sumber data mengenai tokoh lokal Tulungagung, yang terakhir mahasiswa kurang memanfaatkan *smartphone/gadged* sebagai media untuk belajar. Harapan peneliti dengan dikembangkannya bahan ajar *E-Book*, mahasiswa mampu menanamkan nilai kearifan lokal dan berpikir historis dengan memanfaatkan *smartphone/gadged* untuk mencari literasi lebih banyak tentang tokoh lokal R.M Djajengkoesoemo.

Menurut Nani Suryani (2015:47) menyatakan bahwa ada beberapa keunggulan *E-Book* yaitu: 1) pembelajaran dengan buku digital lebih menarik, 2) tujuan pembelajaran dapat

dirumuskan dengan jelas di dalam buku digital, 3) penyajian materi tersusun secara sistematis dengan materi yang lengkap, 4) petunjuk penggunaan jelas, 5) animasi dan video yang disajikan dapat membantu pemahaman siswa, 6) soal latihan dikemas dengan desain menarik sehingga membuat siswa tertarik untuk belajar, 7) buku digital membantu dalam mempersiapkan media untuk mengajar bagi guru serta media belajar mandiri bagi siswa.

Terkait materi yang di kaji oleh peneliti yakni tentang peranan dan perjuangan tokoh lokal R.M Djajengkoesoemo dalam berjuang melawan penjajahan Belanda di Tulungagung, *E-Book* sangat bermanfaat bagi mutu pendidikan kampus UIN Tulungagung, khususnya di Jurusan Sejarah Peradaban Islam, karena pentingnya mengkaji sejarah lokal untuk generasi muda sebagai penunjang keberhasilan siswa dalam pembelajaran sejarah. Selain itu tujuan lainnya adalah untuk menambah wawasan terkait tokoh lokal asal Tulungagung supaya dikenal ke kancah Nasional bahwa R.M Djajengkoesoemo memiliki peranan penting untuk Kota Tulungagung.

Berikut tabel pertanyaan dasar untuk mahasiswa Jurusan Sejarah Peradaban Islam UIN Tulungagung.

1. Apa yang terlintas dipikiran anda, ketika mendengar nama R.M Djajengkoesoemo?
2. R.M Djajengkoesoemo merupakan tokoh lokal asal Tulungagung, apakah anda setuju pengaruhnya dimasa lampau mampu mempengaruhi pola pikir masyarakat sekarang dalam menanamkan nilai-nilai kearifan lokal?
3. Deskripsikan yang anda ketahui tentang tokoh lokal R.M Djajengkoesoemo.

Adapun alat yang digunakan untuk studi pendahuluan diantaranya kuesioner pertanyaan dasar kepada mahasiswa untuk mengukur pemahaman terkait peranan tokoh lokal Tulungagung. Langkah berikutnya, peneliti juga memberikan daftar pertanyaan wawancara kepada dosen jurusan sejarah peradaban islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dengan tujuan untuk mengetahui pengalaman penggunaan bahan ajar yang digunakan pada pembelajaran di kampus. Langkah terakhir yang dilakukan peneliti adalah dengan menyebarkan angket mahasiswa terhadap peran tokoh lokal dalam menanamkan nilai kearifan lokal, serta untuk mengukur berpikir historis.

Setelah dilakukan studi pendahuluan berupa pembagian kuesioner dengan 3 pertanyaan yang telah ditentukan oleh peneliti, didapatkan informasi yang dibutuhkan peneliti dengan menyebarkan angket kepada 10 mahasiswa jurusan sejarah peradaban islam UIN Tulungagung untuk mengetahui peranan tokoh R.M Djajengkoesoemo dalam menanamkan nilai kearifan lokal dan mengukur berpikir historis mahasiswa jurusan sejarah peradaban islam UIN Tulungagung. Berikut disajikan tabel rata-rata skor dari pengisian angket oleh mahasiswa.

1. Deskripsi Hasil Angket Terhadap Peranan Tokoh Lokal

No	Pernyataan / Aspek	Jumlah Jawaban "Ya"	Jumlah Jawaban "Tidak"
1.	Saya pernah mendengar nama tokoh R.M djayengkusumo	3	7
2.	Saya pernah mengetahui sejarah R.M Djayengkusumo	2	8
3.	Saya mengetahui bagaimana peran R.M Djayengkusumo dalam babat desa demuk.	2	8
4.	Saya suka dengan kisah masa lampau khususnya sejarah lokal.	9	1
5.	Saya mengetahui tentang sejarah babat demuk.	2	8
6.	Saya pernah membaca artikel tentang sejarah tokoh lokal R.M Djayengkoesoemo.	4	6
7.	Saya mengerti banyak hal tentang tokoh R.M Djayengkoesoemo.	2	8
8.	Saya dapat menjelaskan dengan lancar tentang siapa tokoh lokal R.M Djayengkoesoemo.	2	8

9.	Saya pernah berkunjung ke makam tokoh lokal R.M Djayengkoesoemo.	1	9
10.	Saya mengetahui biografi dan keturunan R.M Djajengkoesoemo	0	10
	TOTAL	27	73

Sebagian besar mahasiswa jurusan sejarah peradaban islam UIN Tulungagung tidak mengetahui adanya tokoh lokal R.M Djajengkoesoemo yang berperan penting ditahun 1886-1903. Berdasarkan hasil Analisa peneliti, mahasiswa tersebut memiliki ketertarikan untuk mengenal tokoh lokal di Tulungagung, namun dengan adanya keterbatasan sumber maka tokoh R.M Djajengkoesoemo tidak banyak dikenal oleh generasi muda di Tulungagung khususnya mahasiswa jurusan sejarah peradaban Islam UIN Tulungagung.

2. Deskripsi Hasil Angket Terhadap Berpikir Historis Mahasiswa

No	Pernyataan / Aspek	Jumlah Jawaban “Ya”	Jumlah Jawaban “Tidak”
1.	Saya sudah membaca sumber tentang tokoh R.M Djajengkoesoemo	4	6
2.	Saya tertarik dengan sejarah lokal Tulungagung.	10	0
3.	Saya mampu mengidentifikasi sebab akibat peristiwa sejarah lokal di Tulungagung	5	5
4.	Saya mampu menghubungkan pola-pola sejarah dengan tema yang lebih besar	6	4
5.	Saya mampu menganalisis sumber dan bukti sejarah R.M Djajengkoesomo.	8	2

6.	Saya mampu membuat argument sejarah lokal.	3	7
7.	Saya mampu menganalisis peristiwa babat alas desa demuk yang dilakukan oleh tokoh lokal R.M Djajengkoesoemo.	2	8
8.	Saya mampu menafsirkan data yang disajikan dalam garis waktu (<i>time line</i>).	2	8
9.	Saya mampu mengidentifikasi keberlanjutan suatu peristiwa lokal yang ada di Tulungagung.	2	8
10.	Saya mampu menelaah asal usul tokoh lokal R.M Djajengkoesoemo.	5	5
	TOTAL	47	53

Deskripsi hasil angket terhadap berpikir historis mahasiswa dapat dilihat pada tabel diatas bahwa dibandingkan dengan tabel 4.1 mengenai peranan tokoh lokal, tabel 4.2 mahasiswa memiliki berpikir historis yang cukup baik. Dapat dilihat bahwa mahasiswa memiliki kemampuan untuk mengenali, menganalisis dan mengevaluasi perubahan serta kesinambungan sepanjang sejarah lokal. Mahasiswa juga mampu melibatkan atau menghubungkan pola-pola sejarah dengan tema dan proses sejarah yang lebih besar.

3. Deskripsi Hasil Wawancara Kepada Dosen Jurusan Sejarah Peradaban Islam UIN Tulungagung

Peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Izun selaku dosen jurusan sejarah peradaban islam UIN Tulungagung pada tanggal 26 Agustus 2024 pukul 10.00 pagi WIB yang bertempat dikantor jurusan sejarah UIN Tulungagung. Peneliti memberikan beberapa pertanyaan kepada Bapak Izun terkait model pembelajaran sejarah, penggunaan bahan ajar dikelas, serta pengenalan tokoh R.M Djajengkoesoemo yang memiliki peranan penting di Kabupaten Tulungagung.

Terdapat jawaban hasil wawancara oleh Bapak Izun selaku dosen jurusan sejarah peradaban islam UIN Tulungagung, yaitu untuk model pembelajaran sejarah dikelas menggunakan model diskusi, pemaparan materi, lalu diberikan quiz/game saat pembelajaran hampir berakhir. Sedangkan untuk bahan ajar yang digunakan adalah powerpoint presentasi dan buku yang dibutuhkan sesuai mata kuliah mahasiswa. Lalu untuk jawaban terakhir terkait pengenalan tokoh R.M Djajengkoesoemo bahwa hanya mengenal tokoh tersebut namun tidak mengetahui sejarah perjalanan dan asal usul R.M Djajengkoesoemo yang memiliki peran dalam sejarah lokal Tulungagung.

B. Hasil Akhir Penelitian

Pada hasil akhir penelitian, peneliti melakukan uji coba lapangan kecil dan lapangan besar kepada 40 mahasiswa Jurusan Sejarah Peradaban Islam UIN Tulungagung. Berikut tabel hasil uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar:

No	Unsur Penilaian	Skor					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1.	Kesiapan Fasilitas						
	a. E-Book dapat dengan mudah digunakan untuk mengakses internet.					20	20 mahasiswa menjawab “sangat setuju”
	b. Media komunikasi yang disediakan kampus (Wi-Fi, jaringan data, dsb) memudahkan saya untuk mengakses internet.			9	11		9 mahasiswa menjawab “ragu-ragu” dan 11 diantaranya menjawab “sangat setuju”
	c. Elektronik saya sudah mendukung aplikasi yang diberikan oleh peneliti.				3	17	3 mahasiswa menjawab “setuju”, 17 diantaranya menjawab “sangat setuju”
2.	Akseibilitas						
	a. E-Book dapat dengan mudah saya akses melalui <i>smartphone/ tablet PC</i> .				1	19	1 mahasiswa menjawab “setuju”, 19 diantaranya menjawab “sangat setuju”

	b. Saya dapat dengan mudah membuka aplikasi E-Book melalui <i>smartphone/ tablet PC</i> .				20	20 mahasiswa menjawab “sangat setuju”
	c. Saya dapat dengan mudah meng-klik tulisan "read more" untuk melanjutkan penjelasan materi secara rinci.				20	20 mahasiswa menjawab “sangat setuju”
	d. Saya dapat dengan mudah men-scroll buku digittal melalui <i>smartphone/ tablet PC</i> .				20	20 mahasiswa menjawab “sangat setuju”
	e. Saya dapat dengan mudah mendengarkan rekaman wawancara cucu R.M Djajengkoesoemo di E-Book.			2	18	2 mahasiswa menjawab “setuju”, 18 diantaranya menjawab “sangat setuju”
	f. Menurut saya fitur-fitur di E-Book (video, download PDF, dan quiz online) mudah di akses dan digunakan.			1	19	1 mahasiswa menjawab “setuju”, 19 diantaranya menjawab “sangat setuju”
3•	Tampilan					
	a. Menurut saya ikon <i>digital book</i> menarik.			2	18	2 mahasiswa menjawab “setuju”, 18 diantaranya menjawab “sangat setuju”
	b. Menurut saya tampilan tulisan/teks pada <i>digital book</i> jelas.			1	19	1 mahasiswa menjawab “setuju”, 19 diantaranya menjawab “sangat setuju”
	c. Menurut saya tingkat kekontrasan warna pada <i>digital book</i> seimbang.				20	20 mahasiswa menjawab “sangat setuju”

	d. Menurut saya pemilihan tema pada <i>digital book</i> menarik dan tidak membosankan.				20	20 mahasiswa menjawab “sangat setuju”
	e. Menurut saya pada tampilan video, efek suara peneliti jelas di dengar.			3	17	3 mahasiswa menjawab “setuju”, 17 diantaranya menjawab “sangat setuju”
	f. Menurut saya gambar atau ilustrasi sudah dikemas dengan sangat menarik			1	19	1 mahasiswa menjawab “setuju”, 19 diantaranya menjawab “sangat setuju”
	g. Menurut saya tata letak menu-menu pada <i>digital book</i> sudah tepat.			1	19	1 mahasiswa menjawab “setuju”, 19 diantaranya menjawab “sangat setuju”
4.	Penyajian Materi					
	a. Menurut saya materi yang disajikan dalam <i>digital book</i> sudah sesuai.				20	20 mahasiswa menjawab “sangat setuju”
	b. Menurut saya pembahasan materi dalam <i>digital book</i> mudah dipahami.				20	20 mahasiswa menjawab “sangat setuju”
	c. Menurut saya penyajian materi melalui <i>digital book</i> menarik.				20	20 mahasiswa menjawab “sangat setuju”
	d. Menurut saya quiz online sesuai dengan materi yang dibahas di aplikasi tersebut.				20	20 mahasiswa menjawab “sangat setuju”
	e. <i>Digital book</i> memudahkan saya untuk belajar secara mandiri.			1	19	1 mahasiswa menjawab “setuju”, 19 diantaranya menjawab “sangat setuju”

	f. Menurut saya pada tampilan rekaman wawancara, tulisan/teks bagian penjabaran materi sesi terakhir sudah jelas.				1	19	1 mahasiswa menjawab “setuju”, 19 diantaranya menjawab “sangat setuju”
	g. Materi yang disajikan melalui <i>digital book</i> dapat saya akses setiap saat dan setiap waktu.				1	19	1 mahasiswa menjawab “setuju”, 19 diantaranya menjawab “sangat setuju”

Uji coba skala kecil melibatkan 20 mahasiswa angkatan 2021 jurusan sejarah peradaban islam UIN Tulungagung. Data hasil uji terhadap mahasiswa angkatan 2021 merupakan data yang diperoleh setelah penilaian dilakukan oleh ahli media dan ahli materi. Uji coba yang dilakukan peneliti ada 2 jenis yaitu uji coba materi dan uji coba media. Peneliti membagikan angket yang berisikan tentang penilaian materi dan media.

Dari hasil angket uji coba skala kecil yang melibatkan 20 mahasiswa angkatan 2021 jurusan sejarah peradaban islam UIN Tulungagung dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa sangat tertarik dengan adanya *E-Book* yang membahas tentang tokoh lokal R.M Djajengkoesoemo asal Tulungagung. Namun ada salah satu kolom pada poin kesiapan fasilitas terkait media komunikasi yang disediakan kampus yaitu Wi-Fi atau jaringan data, dapat diambil kesimpulan bahwa wifi atau jaringan data di area kampus UIN Tulungagung kurang lancar, maka dari itu banyak mahasiswa yang memakai tethering temannya yang memiliki jaringan bagus untuk mengakses bahan ajar *E-Book* I R.M Djajengkoesoemo.

Setelah melakukan uji coba kelompok kecil dan kemudian melakukan penyempurnaan produk awal, langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti yaitu melakukan uji coba lapangan besar. Peneliti mengambil sampel dari 20 mahasiswa menjadi 40 mahasiswa angkatan 2021 Jurusan Sejarah Peradaban Islam UIN Tulungagung. Uji coba lapangan besar dilakukan 1 hari setelah uji coba kelompok kecil pada hari Rabu 28 Agustus 2024 pukul 10.00 WIB. Berikut hasil angket mahasiswa uji coba lapangan besar :

No	Unsur Penilaian	Skor					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1.	Kesiapan Fasilitas						

	a. E-Book dapat dengan mudah digunakan untuk mengakses internet.				1	39	1 mahasiswa menjawab “setuju”, 39 diantaranya menjawab “sangat setuju”
	b. Media komunikasi yang disediakan kampus (Wi-Fi, jaringan data, dsb) memudahkan saya untuk mengakses internet.				10	30	10 mahasiswa menjawab “setuju”, 30 diantaranya menjawab “sangat setuju”
	c. Elektronik saya sudah mendukung aplikasi yang diberikan oleh peneliti.				1	39	1 mahasiswa menjawab “setuju”, 39 diantaranya menjawab “sangat setuju”
2.	Akseibilitas						
	a. E-Book dapat dengan mudah saya akses melalui <i>smartphone/ tablet PC</i> .					40	40 mahasiswa menjawab “sangat setuju”
	b. Saya dapat dengan mudah membuka aplikasi E-Book melalui <i>smartphone/ tablet PC</i> .					40	40 mahasiswa menjawab “sangat setuju”
	c. Saya dapat dengan mudah meng-klik tulisan "read more" untuk melanjutkan penjelasan materi secara rinci.					40	40 mahasiswa menjawab “sangat setuju”
	d. Saya dapat dengan mudah men-scroll buku digittal melalui <i>smartphone/ tablet PC</i> .					40	40 mahasiswa menjawab “sangat setuju”
	e. Saya dapat dengan mudah mendengarkan rekaman wawancara cucu R.M Djajengkoesoemo di E-Book.				1	39	1 mahasiswa menjawab “setuju”, 39 diantaranya menjawab “sangat setuju”

	f. Menurut saya fitur-fitur di E-Book (video, download PDF, dan quiz online) mudah di akses dan digunakan.				2	38	2 mahasiswa menjawab “setuju”, 38 diantaranya menjawab “sangat setuju”
3•	Tampilan						
	a. Menurut saya ikon <i>digital book</i> menarik.					40	40 mahasiswa menjawab “sangat setuju”
	b. Menurut saya tampilan tulisan/teks pada <i>digital book</i> jelas.					40	40 mahasiswa menjawab “sangat setuju”
	c. Menurut saya tingkat kekontrasan warna pada <i>digital book</i> seimbang.					40	40 mahasiswa menjawab “sangat setuju”
	d. Menurut saya pemilihan tema pada <i>digital book</i> menarik dan tidak membosankan.					40	40 mahasiswa menjawab “sangat setuju”
	e. Menurut saya pada tampilan video, efek suara peneliti jelas di dengar.				2	38	2 mahasiswa menjawab “setuju”, 38 diantaranya menjawab “sangat setuju”
	f. Menurut saya gambar atau ilustrasi sudah dikemas dengan sangat menarik				2	38	2 mahasiswa menjawab “setuju”, 38 diantaranya menjawab “sangat setuju”
	g. Menurut saya tata letak menu-menu pada <i>digital book</i> sudah tepat.					40	40 mahasiswa menjawab “sangat setuju”
4•	Penyajian Materi						
	a. Menurut saya materi yang disajikan dalam <i>digital book</i> sudah sesuai.					40	40 mahasiswa menjawab “sangat setuju”
	b. Menurut saya pembahasan materi dalam <i>digital book</i> mudah dipahami.				1	39	1 mahasiswa menjawab “setuju”, 39 diantaranya

						menjawab “sangat setuju”
c.	Menurut saya penyajian materi melalui <i>digital book</i> menarik.			1	39	1 mahasiswa menjawab “setuju”, 39 diantaranya menjawab “sangat setuju”
d.	Menurut saya quiz online sesuai dengan materi yang dibahas di aplikasi tersebut.				40	40 mahasiswa menjawab “sangat setuju”
e.	<i>Digital book</i> memudahkan saya untuk belajar secara mandiri.				40	40 mahasiswa menjawab “sangat setuju”setuju”
f.	Menurut saya pada tampilan rekaman wawancara, tulisan/teks bagian penjabaran materi sesi terakhir sudah jelas.			2	38	2 mahasiswa menjawab “setuju”, 38 diantaranya menjawab “sangat setuju”
g.	Materi yang disajikan melalui <i>digital book</i> dapat saya akses setiap saat dan setiap waktu.				40	40 mahasiswa menjawab “sangat setuju”

Berdasarkan hasil angket uji coba lapangan besar terhadap 40 mahasiswa angkatan 2021 Jurusan Sejarah Peradaban Islam UIN Tulungagung, mayoritas responden menunjukkan ketertarikan tinggi terhadap media dan materi yang dikembangkan. Peningkatan minat ini kemungkinan dipengaruhi oleh tampilan visual yang lebih segar, alur materi yang sistematis, serta fitur interaktivitas yang memberikan pengalaman belajar berbeda dari metode konvensional. Dengan demikian, perubahan minat mahasiswa dapat dijelaskan oleh hadirnya pendekatan baru yang lebih relevan dan mudah diakses dibandingkan model pembelajaran sebelumnya.

Unsur media yang paling efektif menurut mahasiswa adalah aspek visual dan interaktivitas, karena keduanya membuat proses memahami materi sejarah menjadi lebih konkret dan menarik. Namun, peneliti juga mempertimbangkan adanya kemungkinan *novelty effect* di mana antusiasme tinggi muncul karena media tergolong baru serta potensi bias karena mahasiswa mengetahui bahwa media tersebut sedang diuji oleh peneliti.

Temuan lain menunjukkan bahwa kesiapan fasilitas masih menjadi kendala, khususnya terkait kualitas jaringan Wi-Fi kampus yang kurang stabil. Banyak mahasiswa akhirnya menggunakan *tethering* untuk kelancaran uji coba. Kondisi ini mencerminkan tantangan umum dalam implementasi pembelajaran digital di Indonesia, terutama di perguruan tinggi yang belum sepenuhnya didukung infrastruktur memadai.

SIMPULAN

E-Book dipilih sebagai buku penunjang materi utama yang membahas mengenai peran R.M Djajengkoesoemo. *E-Book* dikemas dengan semenarik mungkin dengan dilengkapi berbagai fitur design, layout, kemasan yang unik lalu di unggah ke *playstore* secara gratis supaya mahasiswa jurusan sejarah peradaban islam di UIN Tulungagung bisa mengakses dengan cepat dan mudah tentang sejarah lokal atau tokoh lokal R.M Djajengkoesoemo asal Tulungagung. Selanjutnya, *E-Book* juga akan disebarluaskan ke kalangan mahasiswa jurusan sejarah peradaban islam UIN Tulungagung Angkatan 2021-2024, agar penambahan edukasi tentang tokoh lokal bisa meluas dan dikenal khalayak generasi muda lainnya. Berikut beberapa kelebihan dikembangkannya bahan ajar *E-Book* antara lain : 1) Mengenalkan tokoh sejarah lokal kepada masyarakat di Tulungagung, khususnya di kalangan mahasiswa UIN Tulungagung, 2) Bagi kalangan mahasiswa, *E-Book* merupakan sesuatu yang simple untuk dipelajari dimanapun, 3) Dengan adanya *E-Book* yang membahas tentang tokoh sejarah lokal ini, dapat memberikan wawasan baru, 4) Pembahasan tokoh lokal dalam *E-Book* ini lebih terkesan modern dan mudah di aplikasikan, daripada buku biasa yang terkesan monoton.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsini. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: BumiAksara.
- Azhar, Arsyad. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada Rineka Cipta.
- Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Tulungagung. 2007. *Sejarah Dan Babad Tulungagung*.
- Borg, W.R. & Gall, M.D. Gall. 1983. *Educational Reasearch: An Introduction, Fifth Edition*. New York: Longman.
- RPJM Desa Demuk Tahun 2013-2019. Pucanglaban: Kantor Desa Demuk.

Hakim, Muhammad Lukman. 2015. *Makna dan Nilai-Nilai Filosofis Dalam Tradisi Nyadran Di Dusun Tritis Kulon Kelurahan Girikerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta*. Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Hill, C.P. 1956. *Saran-Saran Tentang Mengadjarkan Sedjarah*. Jakarta: Balai Pustaka.

Suryani, Nani, dkk. 2015. *Pengembangan Buku Teks Digital Interaktif Untuk Pemahaman Konsep Geografi*. Universitas Pendidikan Indonesia. *Jurnal Pendidikan Geografi*, Volume 15, Nomor 2, Hal 46-58. (Online : <https://ejournal.upi.edu/index.php/ge>).
